

**STUDI FAKTOR RISIKO TERJADINYA *STUNTING* PADA
ANAK USIA 24-59 BULAN DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS DLINGO II BANTUL**

Nazila Kaofa¹· Agus Kharmayana Rubaya²· Wafi Nur Muslihatun³
Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Mangkuyudan MJ III/ 304 Yogyakarta
Email : nazilakaofa97@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: *Stunting* merupakan salah satu masalah gizi di dunia. Dampak buruk yang ditimbulkan perkembangan motorik terlambat dan terhambatnya pertumbuhan mental. Kejadian balita *stunting* di Puskesmas Dlingo II, Kabupaten Bantul mengalami peningkatan. Data *stunting* tahun 2020 15,84% data tahun 2021 18,19%.

Tujuan: Mengetahui faktor risiko yang berpengaruh dengan kejadian *stunting* di wilayah kerja Puskesmas Dlingo II, Bantul Tahun 2023.

Metode: Jenis penelitian yang digunakan adalah Observasional dengan *desain Case control*. Sampel pada penelitian ini sebanyak 152 anak *case* 76 dan kontrol 76 dengan pengambilan data sekunder berupa laporan pemantauan status gizi balita, buku KIA dan data primer dengan instrumen menggunakan kuesioner. Analisis univariat dan bivariat menggunakan uji *Odd Ratio*.

Hasil Penelitian: Faktor risiko yang berpengaruh dengan kejadian *stunting* adalah riwayat kekurangan energi kronik ($p - value$ 0.00 OR 1.583), riwayat ANC ($p - value$ 0.001 OR 1.282), riwayat BBLR ($p - value$ 0.001 OR 1.432), riwayat ASI Eksklusif $p - value$ 0.003 OR 1.169). KEK merupakan faktor dominan yang mempengaruhi *stunting*.

Kesimpulan: Diharapkan tim pendamping keluarga dapat berkolaborasi dengan Gizi, berperan melalui kegiatan penyuluhan dan edukasi tentang pentingnya 1000 Hari Pertama Kehidupan, asupan nutrisi dan gizi yang tepat bagi ibu hamil dan anak.

Kata kunci : Faktor risiko *stunting*, balita 24-59 bulan.

**STUDY OF STUNTING RISK FACTORS IN CHILDREN
AGED 24-59 MONTHS IN THE WORKING AREA
PUSKESMAS DLINGO II BANTUL**

Nazila Kaofa¹, Agus Kharmayana Rubaya², Wafi Nur Muslihatun³
Department of Midwifery Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta
Email : nazilakaofa97@gmail.com

ABSTRACT

Background: Stunting is one of the nutritional problems in the world. The adverse effects of stunting on toddlers in the short term, resulting in delayed motor development and stunted mental growth. The incidence of stunting toddlers at the Dlingo II Health Center, Bantul Regency has increased. Stunting data in 2020 15.84%, data in 2021 18.19%.

Objective: Determine the risk factors that affect the incidence of stunting in the working area of the Dlingo II Health Center, Bantul in 2023.

Method: The type of research used is Observational with Case control design. The sample in this study was 152 children case 76 and control 76 with secondary data collection in the form of monitoring reports on the nutritional status of toddlers, MCH books and primary data with instruments using questionnaires. Univariate and bivariate analysis using the Odd Ratio test.

Research Results : Risk factors that influence the incidence of stunting are history of chronic energy deficiency (p-value 0.00 OR 1,583), history of ANC (p-value 0.001 OR 1,282), history of BBLR (p-value 0.001 OR 1,432), history of exclusive breastfeeding p-value 0.003 OR 1,169). Chronic energy deficiency is the dominant factor affecting stunting.

Conclusion: It is hoped that the family assistance team can collaborate with Nutrition, play a role through counseling and education activities about the importance of the First 1000 Days of Life, proper nutrition and nutrition for pregnant women and children.

Keywords: Risk factors for stunting, toddlers 24-59 months.